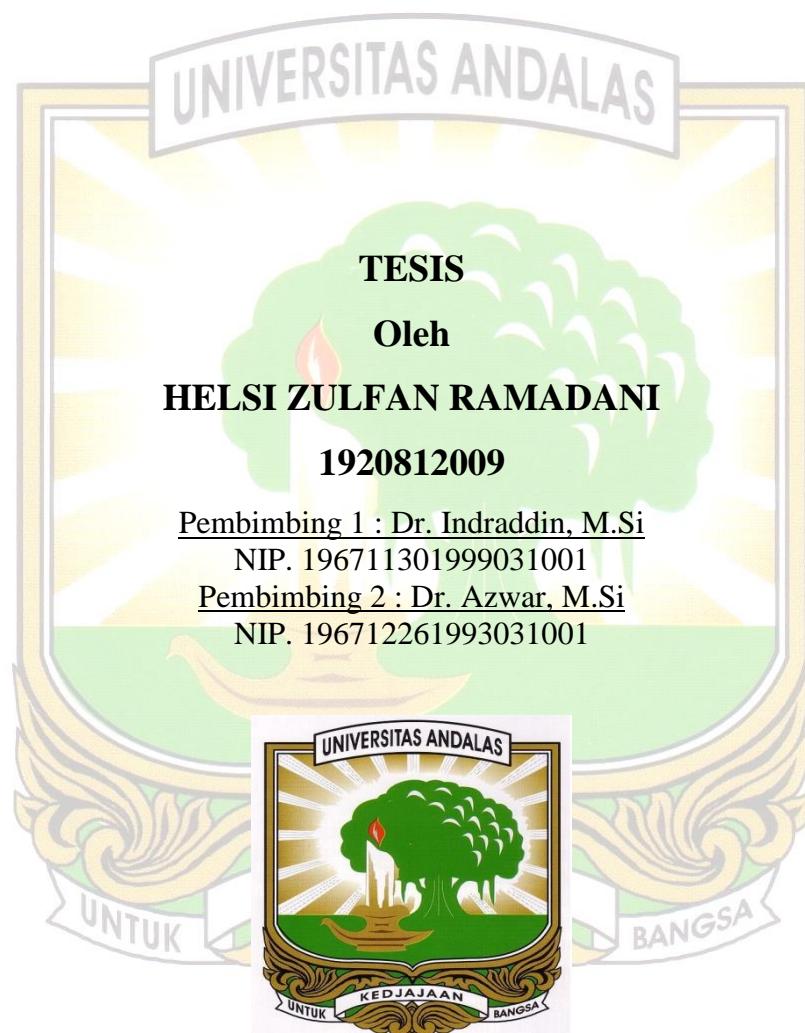


**MEMBANGUN TATANAN SOSIAL BARU UNTUK
MEWUJUDKAN MASYARAKAT MULTIKULTURAL
(Kasus Transmigrasi Nagari Padang Tarok, Kecamatan Kamang
Baru, Kabupaten Sijunjung)**



**PROGRAM MAGISTER SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS ANDALAS
2022**

ABSTRAK

Helsi Zulfan Ramadani, dibawah bimbingan

Dr. Indraddin, M.Si dan Dr. Azwar, M.Si

Program magister sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Andalas

Padang, 2022

Transmigrasi merupakan salah satu program pemerintah dalam rangka pemecahan masalah kependudukan , pemerataan pembangunan dan kesejahteraan. Pada tahun 2016 transmigrasi dibuka di Kabupaten Sijunjung yaitu di Kenagarian Padang Tarok. Transmigrasi Padang Tarok terdiri dari Etnis Jawa dan Etnis Minangkabau. Tujuan Umum penelitian ini adalah Mengetahui masyarakat transmigran dalam membangun tatanan sosial untuk mewujudkan masyarakat multikultural di Nagari Padang Tarok, Kecamatan Kamang Baru, Kabupaten Sijunjung. Tujuan Khususnya adalah (1)Mendeskripsikan Tantangan masyarakat transmigran dalam membangun tatanan sosial untuk mewujudkan masyarakat multikultural di Nagari Padang Tarok, (2)Mendeskripsikan respon dari tantangan yang digunakan masyarakat transmigran dalam membangun tatanan sosial untuk mewujudkan masyarakat multikultural di Nagari Padang Tarok.Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teori Arnold J Toynbee yaitu tantangan and respon. Metode yang digunakan adalah metode kualitatif dengan tipe penelitian deskriptif. Dalam pengumpulan data digunakan teknik observasi dan wawancara mendalam. Pengambilan informan dalam penelitian ini menggunakan teknik *Purposive sampling*. Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa Tantangan-tantangan masyarakat transmigran Padang Tarok berupa (1) Perbedaan bahasa, (2) timbul rasa tidak dipedulikan yang memunculkan sentimen negatif, (3) munculnya kubu-kubu dan kelompok-kelompok antar blok, (4) pilihan pekerjaan, (5) keresahan dalam menjalani kehidupan. Melalui tantangan tersebut tentu masyarakat transmigran meresponnya agar permasalahan dapat terpecahkan dan membangun masyarakat yang multikultur. Maka respon dari tantangan tersebut adalah (1) menerapkan Bahasa Indonesia sebagai alat komunikasi, (2) menerapkan sikap saling terbuka dan saling berbagi, (3) berpatisipasi dalam kegiatan masyarakat, (4) mendulang emas sebagai bentuk pekerjaan baru, (5) mengajak dan membentuk kelompok pada area transmigrasi Padang Tarok. Berdasarkan respon yang dilakukan dalam menghadapi tantangan yang dirasakan oleh masyarakat Padang Tarok tersebut, maka saat ini masyarakat Padang Tarok telah hidup dengan rukun sehingga dapat menciptakan tatanan sosial baru dalam rangka untuk mewujudkan masyarakat yang multikultural.

Kata Kunci : Tantangan, Respon, Transmigrasi, Tatanan Sosial, Multikultural

ABSTRACT

Helsi Zulfan Ramadani, under the guidance of
Dr. Indraddin, M.Si and Dr. Azwar, M. Si
Master program in sociology, Faculty of Social and Political Sciences,
Andalas University
Padang, 2022

Transmigration is one of the government's programs in order to solve population problems, equitable development and prosperity. In 2016 transmigration started in Sijunjung Regency, in Kenagarian Padang Tarok. Padang Tarok transmigration consists of Javanese and Minangkabau ethnicities. The general purpose of this study is to know the transmigrant community in building a social in order to realize a multicultural society in Nagari Padang Tarok, Kamang Baru District, Sijunjung Regency. The specific objective is (1) Describes the challenge of transmigrant communities in building a social in order to realize a multicultural society in Nagari Padang Tarok, (2) Describing the response of the challenge used by transmigrant communities in building social order to realize multicultural society in Nagari Padang Tarok. In this study researchers used Arnold J Toynbee theory of challenge and response. The method used is a qualitative method with descriptive research type. In data collection used observation techniques and in-depth interviews. The retrieval of informants in this study used Purposive sampling techniques. Based on the results of the study, it can be concluded that the challenges of the Transmigrant Community of Padang Tarok is in the form of (1) Language differences, (2) there is a sense of indifference that raises negative sentiments, (3) the emergence of camps and groups between blocks, (4) job choices, (5) unrest in living life. Through these challenges, of course, transmigrant communities respond to it so that problems can be solved and build a multicultural society. So the response of the challenge is (1) applying Indonesian as a means of communication, (2) applying an attitude of openness and sharing, (3) participating in community activities, (4) gaining gold as a form of new work, (5) inviting and forming groups in the transmigration area of Padang Tarok. Based on the response carried out in facing the challenges felt by the people of Padang Tarok, the people of Padang Tarok have now lived in harmony so as to create a new social order in order to realize a multicultural society.

Keywords: Challenge, Response, Transmigration, Social Order, Multicultural

